

Pertemuan dengan Presiden Senegal - 18 /Oct/ 2009

Rahbar atau Pemimpin Besar Revolusi Islam Iran Ayatullah Al-Udzma Sayyid Ali Khamenei saat menerima Abdoulaye Wade, Presiden Senegal hari Sabtu (17/10) menyebut solidaritas negara-negara Islam merupakan bagian dari tujuan diplomasi Republik Islam Iran di tingkat internasional. Sambil menyatakan kepuasannya atas perluasan hubungan perdagangan, industri dan ekonomi kedua negara Rahbar mengingatkan, “Iran siap melakukan alih teknologi dan pengalaman kepada negara-negara Islam.”

Seraya mengingatkan Senegal sebagai ketua Organisasi Konferensi Islam, Ayatollah Sayyid Ali Khamenei menambahkan, “Tujuan pembentukan organisasi ini guna menindaklanjuti masalah Palestina dan OKI punya tanggung jawab penting serta memiliki kapasitas besar guna memainkan peran dalam masalah Palestina.” Ditegaskannya, “Saat ini Palestina benar-benar sendiri dan tertindas. Palestina membutuhkan gerakan kuat, benar dan terorganisir dari dunia Islam.”

Ayatollah Sayyid Ali Khamenei juga mengisyaratkan tentang dukungan kekuatan-kekuatan hegemoni dan sebagian pemerintah negara-negara Islam terhadap rezim Zionis Israel. Beliau menekankan betapa keinginan umat Islam di seluruh dunia adalah membantu Palestina. Di sini sudah pada tempatnya bila OKI mendukung ketertindasan Palestina dan menciptakan harapan di hati rakyat negara ini.”

Dalam pertemuan yang juga dihadiri Presiden Mahmoud Ahmadinejad, Presiden Senegal, Abdoulaye Wade menyatakan kegembiraannya melawat Republik Islam Iran dan menyebut tingkat kerjasama bilateral Iran-Senegal sangat baik. Abdoulaye Wade mengatakan, “Iran punya posisi strategis dan penting di dunia Islam dan sudah barang tentu pengalaman Iran sangat bernilai bagi Organisasi Konferensi Islam dan dunia Islam.”

Presiden Senegal dan Ketua OKI juga menyatakan kegembiraannya atas penyelenggaraan pemilu presiden di Iran dan hasilnya.